

BAB 9 KESIMPULAN DAN SARAN

9.1. Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil implementasi yang telah dilakukan, di mana dari serangkaian penelitian mulai dari penentuan masalah hingga pembuatan solusi, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

- a. Skenario satu menunjukkan hasil terbaik dalam mengurangi total persediaan di Apotek XYZ, dengan melakukan pengecekan secara periodik setiap 7 hari. Jika terdapat stok item yang kurang dari atau sama dengan nilai ROP, maka dilakukan pemesanan sejumlah Q. Nilai ROP dan Q untuk masing-masing item dapat dilihat pada Tabel x.x.
- b. Implementasi skenario berhasil menurunkan total biaya persediaan dari Rp 96.058,00 menjadi Rp 76.168,00 atau penurunan biaya sebesar 20,71%, sehingga *critical success factor* (CSF) sebesar 10% sudah tercapai.
- c. Aplikasi ini menyediakan informasi stok yang perlu dipesan ulang melalui fitur reorder, yang membantu dalam pengambilan keputusan pemesanan dan dapat dicetak sebagai surat pesanan tanpa pencatatan manual. Aplikasi ini mencakup tiga *form* utama, yaitu data produk, produk masuk, dan produk keluar. Selain itu, aplikasi dilengkapi berbagai fitur, seperti *add* dan *delete* produk masuk dan keluar, *update* data jika terjadi kesalahan, fitur *reset*, fitur pencarian produk otomatis, dan fitur cetak laporan produk masuk dan keluar sesuai rentang tanggal yang diinginkan.

9.2. Saran

Apotek XYZ perlu mengembangkan kebijakan sistem persediaan obat untuk mengatasi masalah *overstock* dan *stockout*. Saran utama adalah menerapkan strategi pemesanan berdasarkan hasil simulasi yang telah disesuaikan dengan kondisi aktual untuk mengoptimalkan biaya persediaan dan meminimalkan terjadinya *lost sales*. Penggunaan aplikasi manajemen persediaan dengan fitur *reorder* sangat dianjurkan agar apotek secara otomatis mengetahui jumlah obat yang perlu dipesan saat stok mencapai batas *reorder point* (ROP). Aplikasi ini juga menyediakan fitur *input* data produk, pencatatan, laporan stok, dan peringatan pemesanan ulang untuk meningkatkan efisiensi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan simulasi persediaan untuk seluruh item obat di Apotek XYZ, serta pengembangan aplikasi manajemen persediaan dengan fitur tambahan sesuai evaluasi yang dilakukan. Aplikasi ini akan mendukung pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan responsif, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok.

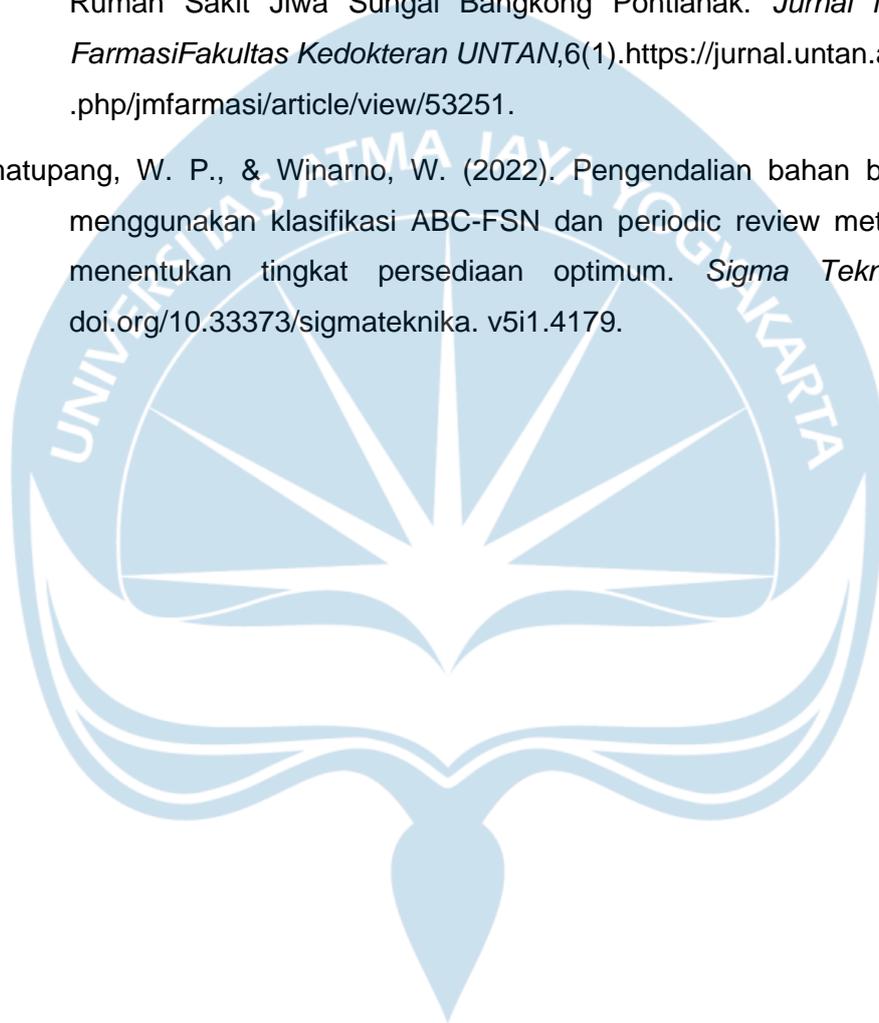


DAFTAR PUSTAKA

- Sudijono, A., 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ed. 1, pp. 367-368, Rajawali Pers, Jakarta.
- Astuti, B. D., Dharmawan, Y., Mawarni, A., & Nugroho, R. D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi kasus pada Desa Siaga Aktif Sukodono tahun 2019). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 201-209. doi.org/10.14710/jkm.v8i2.26321.
- Ayem, S., & Harjanta, A. P. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 83–95. <https://doi.org/10.26460/ad.v2i1.2578>
- Cabrini L., F. S. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Barcode Di Pabrik Segah Palm Oil Mill*. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Chairani, D. (2020). *Penerapan Metode Analisis ABC (Always Better Control), EOQ (Economic Order Quantity), Dan ROP (Reorder Point) Dalam Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Haji Medan*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Dyatmika, S. B., & Krisnadewara, P. D. (2018). Pengendalian persediaan obat generik dengan metode analisis ABC, metode Economic Order Quantity (EOQ), dan Reorder Point (ROP) di Apotek XYZ Tahun 2017. *Jurnal Modus*, 30(1), 87–95.
- Fiki, R.A. (2023). *Analisis Pengendalian Persediaan Obat Paten Menggunakan Metode ABC dan Economic Order Quantity (EOQ) pada Apotek Duta Farma Taluk Kuantan*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia.
- Hartini, S., & Larasati, I. (2012). Pengendalian Persediaan Menggunakan Pendekatan Dynamic Inventory Dengan Mempertimbangkan

- Ketidakpastian Permintaan, Yield, Dan Leadtime. *Jati Undip: Jurnal Teknik Industri*, IV(3), 179-188. <https://doi.org/10.12777/jati.4.3.179-188>
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok*. Terjemahan oleh Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, dan David Wijaya. I(11). Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations management: sustainability and supply chain management*, 12/e. Harlow: Pearson Education.
- Law, A., M., & Kelton, W., D. (2000). *Simulation Modelling and Analysis* (Edisi 2). New York: McGraw-Hill Companies Inc.
- Kirana, M.N. (2017). *Analisis Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar*. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Laudon, K., C. & Laudon, J., P. (2012). *Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. (Ed.12). United States of America: Pearson Education Inc.
- Pratama P., B., Ilyas, R., Riani, Mardani Saputra, R., & Saifudin, A. (2023). Analisa dan Perancangan Sistem Persediaan Berbasis Microsoft Excel Visual Basic for Applications (VBA) Pada PT Mobilindo Jaya. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1), 240-249. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/293>.
- Pundissing, R. (2019). Pengendalian Persediaan Obat Generik Pada Instalasi Farmasi RSUD Lakipadada Di Tana Toraja. *Change Agent For Management Journal*, 3(1), 284-299. <https://www.jurnal-umberau.com/index.php/camjournal/article/view/326>
- Rindawati, M. S., & Andriani, H. (2022). Analisis pengendalian persediaan obat menggunakan metode ABC, safety stock, EOQ, dan ROP di instalasi farmasi rumah sakit pemerintah di Jakarta. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 1487–1501. doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.12847.
- Russel, R., S. & Taylor III, Bernard W. (2014). *Operations and Supply Chain Management*. Singapore: John Wiley dan Sons Inc.

- Sariyanti, S., & Tri, S. (2017). Sistem Aplikasi Pembayaran Pada Smk Ma'arif Banyumas Kecamatan Banyumas. *Jurnal Konferensi Mahasiswa Sistem Informasi*, V(1), <https://jurnal.stmikpringsewu.ac.id/index.php/kmsi/article/view/469/443>
- Setiyawati, S., Nurmainah, N., & Purwanti, N. U. (2022). Analisis pengendalian persediaan psikotropika dengan metode ABC, EOQ, dan buffer stock di Rumah Sakit Jiwa Sungai Bangkong Pontianak. *Jurnal Mahasiswa FarmasiFakultas Kedokteran UNTAN*,6(1).<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/view/53251>.
- Simatupang, W. P., & Winarno, W. (2022). Pengendalian bahan baku flavor menggunakan klasifikasi ABC-FSN dan periodic review method untuk menentukan tingkat persediaan optimum. *Sigma Teknika*, 5(1). doi.org/10.33373/sigmateknika.v5i1.4179.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Surat Permohonan Data dan Izin Survei



FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor : 109/IA2/TI/2023
Hal : Permohonan Data dan Izin Survei

08 November 2023

Kepada:
Yth. Pimpinan Apotek

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa yang menempuh mata kuliah Tugas Akhir mendapatkan tugas yang membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Selubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data terkait Penelitian Tugas Akhir serta izin survei lapangan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Irena Apriana Havi
NPM : 200610793
Semester : Ganjil T.A. 2023/2024

Atas kerja sama dan izin yang Bapak/Ibu berikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

td.

Dr. Ir. Parama Kartika Dewa SP., S.T., M.T.

Dokumen ini merupakan dokumen resmi UAJY yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh Sistem Bimbingan UAJY. UAJY bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini

Alamat

Kampus III Gedung Bonaventura
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281

URL

<https://fti.uajy.ac.id>

Kontak

Telepon : +62-274-487711 ext 3148
Fax : +62-274-485-233
Surel : fti@uajy.ac.id



Lampiran 2. Apotek Menurut Peraturan Menteri Nomor 35 Tahun 2014



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker.
2. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian.
3. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.
4. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.
5. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika.
6. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Lampiran 3. Script Wawancara Bersama Stakeholder

Hasil Wawancara	
Bisa dijelaskan sedikit tentang sejarah berdirinya Apotek XYZ?	Apotek ini berdiri tahun 2019. Jadi sekarang sudah tahun ke-5 apotek berdiri. Apotek ini bukan apotek besar tapi dari ketersediaan obatnya cukup lengkap dengan beberapa layanan tambahan, seperti swamedikasi, telefarmasi, <i>home pharmacy care</i> , dan layanan pengantaran obat.
Struktur organisasinya bagaimana Bu, siapa saja yang terlibat di apotek ini?	Iya, tentu saja. Di apotek ini, kami memiliki beberapa peran penting, ada Apoteker Penanggung Jawab, ada Apoteker Praktek yang juga pemegang saham, dan Divisi Manajemen yang mengawasi operasional sehari-hari. Setiap peran memiliki tugas masing-masing.
Berapa jumlah tenaga kerja di Apotek XYZ, dan bagaimana pengelolaannya?	Saat ini, kami hanya bertiga. Selain pendiri apotek, kami juga sekaligus yang bekerja disini tanpa ada karyawan tambahan. Dengan kondisi saat ini, kami rasa kami belum terlalu membutuhkan karyawan atau pekerja tambahan di apotek. Disini kami masih bisa <i>handle</i> bersama-sama dan sesuai dengan tugas masing-masing.
Apakah apotek memiliki jadwal pasti untuk melakukan pengecekan obat?	Kami biasanya melakukan pengecekan seminggu sekali atau saat stok habis.

Lampiran 3. Lanjutan

Hasil Wawancara	
Pencatatan obat bagaimana, Bu? Apakah dicatat secara manual atau ada aplikasi di apotek?	Untuk pencatatan kami menggunakan tiga kombinasi, ada buku <i>defecta</i> untuk pencatatan barang hampir habis/ kosong/ yang akan diadakan, kemudian komputer/ aplikasi dan perhitungan secara fisik.
Apakah pernah mengalami masalah pada aplikasi?	Kami pernah melakukan pergantian program, jadi pernah terjadi tidak <i>match</i> data yang diinputkan dengan secara fisik. Kemudian, aplikasi ada didalam komputer, jadi kalau mati lampu kami mencatat secara manual karena bisa menyebabkan <i>bug</i> . Misalnya mau memasukkan data ke dalam aplikasi, tiba tiba listrik mati dan aplikasi berhenti merespon.
Bagaimana Ibu mengatasi masalah pada aplikasi pencatatan stok?	Saat aplikasi sedang tidak bisa digunakan, kami mencatat secara manual. Aplikasi ini bergantung pada pembuatnya, karena bisa saja tidak bisa langsung datang untuk memperbaiki karena sedang berada diluar Jogja.
Sebelumnya pernah ada perbedaan fisik dengan sistem	Pernah saat pergantian program/ transfer data. Kemudian pernah terjadi tidak <i>match</i> dan hal itu wajar. Misalnya, yang di backup sampai tanggal 18 ternyata harusnya sampai tanggal 19.
Berarti selama pencatatan kalau ada yang beda antara sistem dengan fisik bagaimana?	Dicari dulu yang belum tercatat, pasti nanti ada data uang yang lebih. Ketahuannya dari situ.
Apakah Ibu sendiri nyaman dengan kondisi seperti ini?	Saat ini kami sudah nyaman dengan program internal yang kami gunakan saat ini.
Untuk proses <i>stock opname</i> di apotek ini bagaimana? Apakah apotek memiliki jadwal pasti untuk melakukan <i>stock opname</i> ?	Kami biasanya melakukan SO seminggu sekali atau saat stok habis. Ketika aplikasi mengalami masalah, kami mencatat stok secara manual, lalu diinput ulang ke aplikasi setelah berfungsi kembali.
Ada berapa distributor yang menyuplai obat ke apotek?	Saat ini, apotek bekerja sama dengan sekitar 18 <i>supplier</i> untuk obat generik dan obat paten. Biasanya kami pesan langsung ke mereka.
Untuk proses pemesanan obat ke distributor, bagaimana Bu?	Kami mencatat barang yang menipis di buku <i>defecta</i> terlebih dahulu sampai beberapa item terkumpul dengan total harga mendekati Rp150.000 per faktur. Setelah itu, baru kami membuat surat pesanan (SP) dengan menyalin data dari buku <i>defecta</i> .
Apakah ada metode khusus untuk menentukan stok?	Kami melihat <i>trending</i> obat dan ada perhitungan sendiri. Kami menggunakan metode <i>fast-slow moving</i> untuk memastikan stok barang sesuai dengan kebutuhan apotek.
Apakah ada rumus khusus untuk menentukan stok di apotek?	Kalau bagi saya rumus sudah diluar kepala, tapi belum tentu partner saya bisa seperti ini.
Obat <i>slow-moving</i> dan <i>fast-moving</i> diatur bagaimana?	Kalau obat <i>fast-moving</i> seperti obat batuk dipesan lebih banyak. Untuk obat <i>slow-moving</i> , pesannya lebih sedikit biar tidak menumpuk.
Banyak sedikitnya jumlah pesan ditentukan berdasarkan apa, Bu?	Jumlah pemesanan disesuaikan dengan kebutuhan yang diprediksi berdasarkan data historis penjualan, sehingga kami bisa memperkirakan kebutuhan stok dan menyesuaikan dengan permintaan yang biasanya terjadi dalam periode tertentu.

Lampiran 3. Lanjutan

Hasil Wawancara	
Pernah terjadi kelebihan dan kekurangan stok di apotek?	Kalau obat yang dicari habis, kami tanyakan terlebih dahulu kepada konsumen <i>urgent</i> atau tidak. Kalau <i>urgent</i> kami tawarkan untuk bisa menyediakan obat misalnya bisa diambil jam 3 atau jam 6 malam. Kalau konsumen bersedia, kami minta nomot WA untuk itu. Selain itu, kami melakukan substitusi obat. Misalnya obat yang dicari habis, kami menawarkan obat lain yang punya khasiat serupa.
Pernah terjadi kelebihan dan kekurangan stok di apotek?	Kalau obat yang dicari habis, kami tanyakan terlebih dahulu kepada konsumen <i>urgent</i> atau tidak. Kalau <i>urgent</i> kami tawarkan untuk bisa menyediakan obat misalnya bisa diambil jam 3 atau jam 6 malam. Kalau konsumen bersedia, kami minta nomot WA untuk itu. Selain itu, kami melakukan substitusi obat. Misalnya obat yang dicari habis, kami menawarkan obat lain yang punya khasiat serupa.
Apakah pernah terjadi kehabisan stok obat yang dicari konsumen saat mereka datang?	Pernah. Saat itu pernah terjadi pada obat yang lagi banyak dicari tapi ternyata stoknya lagi kosong. Tapi kami melakukan substitusi tersebut. Misalnya, jika <i>Sanmol</i> habis, kami tawarkan <i>Paracetamol</i> merek lain, karena khasiatnya sama, hanya berbeda merek.
Respon pembeli bagaimana saat ditawari substitusi?	Tergantung pembelinya. Ada yang mau karena tau khasiatnya sama, tapi ada juga yang menolak karena sudah merasa cocok dengan merek yang biasa nya dikonsumsi, seperti <i>Sanmol</i> . Jadi meskipun kami jelaskan bahwa <i>Paracetamol</i> yang kami tawarkan memiliki khasiat yang sama, kadang pembeli tetap memilih untuk tidak membeli.
Kalau pembeli merasa sudah sangat cocok sama satu merek, apakah pernah ada yang minta untuk dipesan langsung?	Pernah, ada yang minta kami pesan khusus untuk mereka. Biasanya kami catat dan memberitahukan begitu obatnya sudah tersedia.
Untuk rekapitulasi data keluar-masuk obat dilakukan seperti apa?	Saya harus mencatat ulang data di <i>Excel</i> karena aplikasi tidak memiliki fitur cetak otomatis.

Lampiran 4. Dokumentasi Buku *Defecta*



Lampiran 5. Dokumentasi Kondisi Apotek



Lampiran 6. Dokumentasi Kulkas Penyimpanan Item



Lampiran 9. Logbook

Tanggal Bimbingan	Catatan Diskusi
5 April 2024	Membahas objek penelitian serta tinjauan permasalahan yang ada
6 Mei 2024	Membahas objek penelitian serta tinjauan permasalahan yang ada
8 Juni 2024	Membahas mengenai data yang diberikan oleh pihak objek penelitian
11 Juni 2024	Membahas mengenai data dan mengolah data serta rumus yang digunakan dalam simulasi skenario
13 Juni 2024	Membahas mengenai data dan mengolah data serta rumus yang digunakan dalam simulasi skenario
24 Juni 2024	Membahas mengenai data dan mengolah data serta rumus yang digunakan dalam simulasi skenario
26 Juni 2024	Membahas mengenai data dan mengolah data serta rumus yang digunakan dalam simulasi skenario
3 Juli 2024	Membahas mengenai data dan mengolah data
17 Juli 2024	Membahas mengenai olah data serta rumus-rumus yang digunakan dalam simulasi skenario
13 Agustus 2024	Membahas mengenai olah data excel terkait skenario-skenario yang digunakan dalam simulasi
11 Agustus 2024	Membahas mengenai olah data excel terkait skenario-skenario yang digunakan dalam simulasi
15 Agustus 2024	Membahas mengenai olah data excel terkait skenario-skenario yang digunakan dalam simulasi
20 Agustus 2024 (online)	Membahas mengenai olah data excel terkait skenario-skenario yang digunakan dalam simulasi
21 Agustus 2024	Membahas mengenai olah data excel, mengecek rumus-rumus terkait skenario-skenario yang digunakan dalam simulasi
17 September 2024	Membahas mengenai olah data excel terkait skenario-skenario yang digunakan dalam simulasi
3 Oktober 2024	Diskusi dan memastikan diagram interelasi dan diskusi mengenai aplikasi pencatatan yang dirancang
10 Oktober 2024	Diskusi mengenai aplikasi pencatatan yang dirancang, karena terdapat beberapa fitur yang belum bisa berfungsi
16 Oktober 2024	Diskusi mengenai revisi hasil seminar proposal dan membahas mengenai perancangan aplikasi pencatatan
4 November 2024	Diskusi dan memastikan hasil laporan Tugas Akhir dan hasil perancangan aplikasi pencatatan

Lampiran 10. Hasil Turnitin Laporan Tugas Akhir

Revisian Draft Laporan Tugas Akhir_200610793

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	<1%
3	www.scribd.com Internet Source	<1%
4	id.scribd.com Internet Source	<1%
5	issuu.com Internet Source	<1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnalmahasiswa.com Internet Source	<1%

Lampiran 10. Lanjutan

10	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournals.itda.ac.id Internet Source	<1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	Peti Mei Andari, Nedi Hendri, Jawoto Nusantoro Nusantoro. "EFEK PERISTIWA POLITIK TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PADASAHAM LQ-45", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020 Publication	<1 %
14	dinsos.jatengprov.go.id Internet Source	<1 %
15	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
16	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
19	geraidigital.com Internet Source	<1 %

Lampiran 10. Lanjutan

20	Agatha Pratiwi, Aminah. "Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Penggilingan Padi Bumi Makmur)", Jurnal EMT KITA, 2024 Publication	<1 %
21	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
22	journalborneo.com Internet Source	<1 %
23	Iskandar Itan, Sylvia Sylvia. "Pengendalian Internal Manajemen pada PT. Citra Mandiri Distribusindo melalui penerapan Sistem Microsoft Access untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024 Publication	<1 %
24	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
26	123dok.com Internet Source	<1 %
27	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1 %
28	es.scribd.com	

Lampiran 10. Lanjutan

Internet Source

<1 %

29 eprints.uad.ac.id
Internet Source

<1 %

